

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dan pengamatan beserta dengan wawancara oleh narasumber yang dilakukan oleh Penulis, maka Penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan. Saran-saran yang penulis berikan diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan oleh pihak pengelola dan pelaku pariwisata didalamnya untuk mengambil keputusan dalam upaya Pengembangan Pura Parahyangan Agung Jagatkartta ini Sebagai Destinasi Wisata Religi dan Destinasi Wisata Umum unggulan Di Bogor, Jawa Barat. Kesimpulan yang dapat Penulis simpulkan adalah sebagai berikut yang pertama yaitu Pura Parahyangan Agung Jagatkartta ini merupakan salah satu destinasi wisata di kabupaten Bogor yang sangat unik dengan adanya perpaduan antara panorama alam yang indah, suasana pegunungan yang sejuk dan memanjakan serta bangunan megah Pura khas Bali, inilah mengapa Pura Parahyangan Agung Jagatkartta ini disebut juga sebagai Balinya Bogor. Kemudian Sarana dan prasarana belum maksimal bahkan beberapa ada yang telah rusak dan harus diperbaiki di area obyek wisata tersebut yang sementara ini belum bisa memuaskan pengunjung, namun dengan alam yang unik serta kesegaran yang alami membuat pengunjung tetap ingin berkunjung di obyek wisata tersebut walaupun belum ditunjang dengan fasilitas dan aksesibilitas yang sempurna. Selanjutnya masyarakat sangat berperan dalam pelestarian serta pengembangan Pura Parahyangan Agung Jagatkartta ini dengan membersihkan dan merawat obyek wisata tersebut secara berkala. Pemerintah setempat telah mengetahui keberadaan obyek wisata tersebut namun belum ada tindak lanjut yang dapat membantu proses berkembangnya obyek wisata tersebut seperti bantuan pendanaan yang sampai saat ini tidak terjadi dengan pihak pengelola pura.

Berdasarkan hasil analisis SWOT dapat disimpulkan cara pelestarian dan pengembangan Pura Parahyangan Agung Jagatkartta adalah sebagai berikut yang pertama yaitu melakukan pelatihan secara berkala terhadap seluruh pengelola dan

masyarakat setempat agar selalu update tentang perkembangan dunia pariwisata, mempertahankan fasilitas dan potensi yang sudah ada dan membangun fasilitas pendukung lainnya, memberdayakan masyarakat sekitar untuk kelangsungan perkembangan obyek wisata tersebut. Kedua pemerintah hendak senantiasa berperan dan membantu dalam proses pengembangan obyek wisata ini karena peran pemerintah sangatlah dibutuhkan oleh masyarakat sekitar. Kemudian menciptakan daya tarik wisata lain selain untuk menarik minat berkunjung wisatawan non - Hindu. Memanfaatkan dana yang di dapat dari sukarelawan dan pemerintah desa untuk membangun serta memperbaiki fasilitas dan aksesibilitas baik yang sudah ada dan yang belum tersedia. Tetap menjaga kerukunan umat beragama, sopan santun, dan kebersihan area Pura dan sekitarnya. Terakhir yaitu meningkatkan promosi yang lebih gencar terutama melalui media sosial agar dapat diakses semua orang baik dalam negeri maupun luar negeri yang akan sangat berpotensi sebagai wisatawan di Pura Parahyangan Agung Jagatkartta.

B. SARAN

1. Pemerintah harus bercampur tangan guna memberi tambahan dana pengembangan serta pengarahan kepada masyarakat agar senantiasa menjaga dan merawat pura dan alam sekitar.
2. Memasang penunjuk arah yang jelas untuk menuju lokasi obyek wisata serta memperbaiki akses jalan.
3. Memberikan pelatihan dan penyuluhan kepada masyarakat dan pengelola sehingga lebih berkualitas dan menjadi insan yang sadar wisata.
4. Meningkatkan promosi secara gencar yang melibatkan masyarakat dan wisatawan.
5. Senantiasa Menjalin komunikasi yang baik antara pemerintah, masyarakat, serta pengelola agar dapat mewujudkan pariwisata yang ramah tamah dan berkelanjutan.